

## **PENGARUH MANAJEMEN REDAKSIONAL TERHADAP PEMBERITAAN HARIAN PAGI PAPUA BARAT POS DI KOTA SORONG**

**Roberthair Suripatty**

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Victory Sorong  
robbysuripatty@gmail.com

***Abstract;** Abstract; Behind the thousand charms that Papua possesses, there are problems that have yet to be resolved among the warring parties. Many parties consider that the violent conflicts that have occurred in Papua are caused by the issue of Papuan independence. The emergence of this issue is motivated by many factors such as the problems of political management and economic management at the level of low education and health management, to the demands of the truth about the history of Papuan integration into Indonesia which is considered to have been engineered by certain parties. This issue, of course, received the attention of various parties, including the morning newspaper West Papua Pos. then the formulation of the problem in this study is: How is the Effect of Editorial Management on the News of the Daily Papers in the Post in Sorong City. population as well as sampling taken 25 Employees Press News of the Morning Post Papua Pos. analyzed qualitatively and quantitatively with the help of tables of respondents' responses about service quality and satisfaction of participants and product moment analysis.*

**Keywords:** Editorial Management, News Morning, West Papua Post

### **PENDAHULUAN**

Papua merupakan daerah kawasan paling timur Indonesia yang tergabung ke dalam wilayah NKRI pada tahun 1969 melalui hasil jajak pendapat yang diadakan oleh pemerintah Indonesia dan Belanda, Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat). Sejak itu, Papua membenahi diri dan berkembang menjadi salah satu daerah timur Indonesia yang terkenal memiliki kekayaan alam berlimpah dan potensi wisata yang indah. Namun dibalik seribu pesona yang dimiliki Papua, tersimpan permasalahan yang hingga kini belum dapat terselesaikan di antara pihak-pihak yang bertikai. Banyak pihak menilai bahwa konflik kekerasan yang banyak terjadi di Papua salah satunya disebabkan oleh isu kemerdekaan Papua. Munculnya isu ini dilatarbelakangi oleh banyak faktor seperti permasalahan manajemen politik dan manajemen ekonomi tingkat manajemen pendidikan dan kesehatan yang rendah, hingga tuntutan kebenaran akan sejarah integrasi Papua ke Indonesia yang dianggap telah direayasa oleh pihak-pihak tertentu.

Isu ini tentu saja mendapat perhatian berbagai pihak tidak terkecuali pers harian pagi Papua Barat Pos. Pada era reformasi yang ditandai dengan maraknya media massa sebagai sarana komunikasi massa dan alat pembentuk opini publik sangatlah membantu dalam kehidupan manusia untuk saling bertukar pikiran berbagi pengalaman dan informasi dalam volume yang relatif besar. Media massa baik elektronik maupun cetak merupakan media komunikasi pertama yang dikenal manusia sebagai media yang memiliki ciri-ciri komunikasi massa, yaitu satu arah, melembaga, dan umum. Dengan adanya media massa, mata dan hati kita akan terbuka untuk mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar kita. menitikberatkan pada media massa cetak berbentuk surat kabar, khususnya Surat Kabar Harian Pagi Papua Barat Pos yang tepatnya berada di Jalan Bima Kilometer 10 yang merupakan salah satu dari sekian pers lokal yang terbit di Indonesia.

Uniknya, meskipun Surat Kabar Harian Pagi Papua Barat Pos tergolong pers lokal namun kehadirannya disambut hangat oleh masyarakat, baik masyarakat Kabupaten Sorong maupun dari luar Kabupaten Sorong. Hal ini demi memenuhi kebutuhan akan informasi, pendidikan, berita, iklan, dan hiburan, sehingga pemasarannya telah menerobos sampai ke wilayah Papua dan Papua Barat. Surat Kabar Harian Pagi Papua Barat Pos cukup lihai dalam menarik perhatian masyarakat dengan menampilkan kejelasan gambar (foto), menentukan *head line*, kosa kata, dan menyusun kalimat dalam beritanya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Berbagai berita yang dimuat dalam Surat Kabar Harian Pagi Papua Barat Pos tidak hanya meliputi peristiwa-peristiwa yang terjadi di Kota Sorong saja, melainkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah Papua dan Papua Barat. Dalam hal ini tentunya diperlukan manajemen redaksional yang dapat menjaga kualitas Harian Pagi Papua Barat Pos. Proses pengelolaan materi pemberitaan melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang mencakup proses peliputan, penulisan, sampai pada editing (penyuntingan) hingga menjadi berita yang layak untuk diterbitkan. redaksi adalah bagian atau orang dalam sebuah organisasi perusahaan pers yang bertugas untuk menolak dan mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita. Adapun pertimbangan yang digunakan bisa menyangkut aspek apakah nilai tulisan atau berita itu bernilai berita atau tidak, menarik tidaknya bagi pembaca, serta menjaga corak politik yang dianut penerbitan pers tersebut.

Di samping itu bertugas untuk memperhatikan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan berita, termasuk di dalamnya menjaga agar tidak terjadi salah cetak. Dari sinilah penulis tertarik untuk mengetahui manajemen redaksional yang diterapkan pada Surat Kabar Harian Pagi Papua Barat Pos demi menjaga kualitas produk.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu seni dalam ilmu dan proses pengorganisasian seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian atau pengawasan. Dalam pengertian manajemen sebagai seni karena seni berfungsi dalam mengujudkan tujuan yang nyata dengan hasil atau manfaat sedangkan manajemen sebagai ilmu yang berfungsi menerangkan fenomena-fenomena, kejadian sehingga memberikan penjelasan yang sebenarnya. Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Manage*" yang berarti, mengurus, mengelola, mengendalikan, mengusahakan, memimpin. Sedangkan Pengertian Manajemen secara etimologis adalah seni melaksanakan dan mengatur. Pengertian manajemen juga dipandang sebagai disiplin ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan organisasi dalam upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Orang yang melakukan manajemen disebut dengan manajer (George.R.Terry (2006 :23) ). Manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Seiring dengan perkembangan dunia finansial dan ekonomi, kontribusi manajemen pun kian berkembang pesat dalam suatu bisnis atau korporasi. Sebut saja teknik-teknik kolaborasi antara ilmu akuntansi dan manajemen yang akan saya ulas sedikit dalam pemaparan di bawah ini. Lingkungan ekonomi telah mensyaratkan pengembangan praktik-praktik akuntansi manajemen yang inovatif dan relevan.

### Proses Fungsi Manajemen

Goetsch dan Davis, (1995: 51) Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan berada dalam proses manajemen yang menjadi patokan bagi manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Umumnya, ada beberapa proses dan fungsi yang biasa diimplementasikan dalam kegiatan manajemen

1. Fungsi Perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses yang meliputi upaya yang dijalankan guna mengantisipasi adanya kecenderungan di masa mendatang dan penentuan sebuah strategi maupun taktik yang tepat guna merealisasikan tujuan dan target organisasi.
2. Fungsi Pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan suatu proses yang meliputi bagaimana taktik serta strategi yang sudah dirumuskan pada saat tahap perencanaan digambarkan pada sebuah struktur organisasi yang tangguh, sesuai, dan lingkungan yang kondusif serta bisa memberikan kepastian bahwa pihak-pihak yang ada

didalam organisasi bisa bekerja secara efisien dan efektif untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.

3. Fungsi Pengarahan. Tahap dimana program diimplementasikan supaya bisa dilakukan oleh semua pihak dalam sebuah organisasi dan juga proses memotivasi supaya pihak-pihak tersebut bisa melaksanakan tanggung jawab dengan kesadaran penuh dan tingkat produktifitas yang sangat tinggi.
4. Fungsi Pengendalian. Proses yang dijalankan guna rangkaian aktivitas-aktivitas kegiatan yang sudah direncanakan, diorganisasikan serta diimplementasikan dipastikan berjalan dengan semestinya sesuai target yang telah diharapkan walaupun ada beberapa perubahan yang terjadi didalam lingkungan yang dihadapi

### **Pengertian Redaksional**

Redaksional adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui tindakan-tindakan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam pengelolaan materi pemberitaan. Bidang redaksional memiliki keunikan pola kerja, namun bukan berarti tanpa kepastian. Berbagai waktu kerja redaksional disesuaikan dengan karakteristik dan potensi media massa yang menjadi saluran pemberitaannya. Pola kerja bidang redaksional memuat penataan pekerja berita yang merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan "peristiwa" yang diberitakan, sehingga jajaran ini disibukkan oleh proses rapat redaksi yang memutuskan peristiwa apa yang diangkat atau peristiwa mana yang ditangguhkan. Dengan demikian, dalam manajemen redaksional yang paling penting adalah meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang mencakup proses peliputan, penulisan, dan penyuntingan (*editing*), yang kemudian disebut dengan tahapan manajemen redaksional. Irawan, H. (2003) redaksi merupakan jantung dari setiap kegiatan pers. Didalamnya kalian akan seringkali melakukan diskusi, *brainstorming* (penggagahan ide secara *brain-storming*), debat dan presentasi. Kegiatan tersebut berusaha mengajarkan kerja tim, keterbukaan dan membentuk mental logis.

Secara sederhana kegiatan redaksi terbagi menjadi 8 tahapan. Dimana tahapan-tahapan tersebut memiliki fungsi khusus yang saling terkait satu sama lain. Indikator-indikator tersebut adalah:

1. Rapat Redaksi. Rapat redaksi adalah *foreplay* bagi para pegiat pers untuk melakukan kegiatan jurnalistik. Dalam rapat redaksi kita akan menentukan tema, penentuan sumber berita, segmentasi berita, rubrikasi dan pembagian kerja. Penentuan tema berfungsi sebagai pedoman kita dalam menggarap berita. Sebisa mungkin berita yang disampaikan harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
2. Reportase dan Penulisan Berita. Proses reportase dan penulisan berita. Dalam reportase, sebaiknya reporter sudah mempunyai target per hari atau per minggu menyesuaikan dengan deadline. Pengambilan data juga informasi pendukung lainnya sebaiknya tidak hanya sekedaranya. Ke-validan berita menjadi nilai tersendiri bagi

- pembaca. Penulisan berita menjadi tugas dari reporter. Setiap media memiliki standar penulisan tersendiri, oleh karena itu, seorang reporter harus terus berkoordinasi dengan redaktur pelaksana selama proses pembuatan berita. Hal ini berfungsi agar berita yang dihasilkan tidak melenceng dari misi media tersebut.
3. Editing Dan Koreksi. Setelah berita ditulis oleh reporter, kemudian diedit oleh editor. Pada dasarnya, dalam sistem redaksi yang baik, ada dua editor. Yaitu; editor bahasa dan editor berita. Fungsinya tentu saja berbeda. Editor bahasa hanya bertugas mengedit bahasa agar mudah diterima oleh pembaca. Perlu diperhatikan sebelumnya, berita tersebut harus diedit dulu oleh editor berita. Hal ini dimaksudkan agar ide atau pesan berita juga kevalidan berita dapat tersampaikan.
  4. *Lay Out*. Proses ini dilakukan oleh *lay outer* atau redaktur artistik. Kerja dari seorang *lay outer* bukan hanya saat berita itu sudah jadi, melainkan jauh sebelum berita itu ditulis. Ia harus memastikan bahwa kelengkapan *lay out* seperti foto maupun ilustrasi sudah lengkap. Biasanya, redaktur artistik dibantu juga oleh redaktur foto. Dalam melakukan proses ini, *lay outer* harus menyesuaikan hasil kerjanya dengan *dummy* yang sudah disepakati.

## METODE PENELITIAN

Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan populasi sekaligus sampel yang diambil 25 Karyawan Pers Pemberitaan Harian Pagi Papua Pos. Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan mengadakan observasi serta melalui wawancara langsung dengan responden. Dan Penelitian kepustakaan untuk memperoleh peralatan analisis data dan dukungan teori dari berbagai buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan bantuan tabel tanggapan responden tentang kualitas pelayanan dan kepuasan peserta serta analisis product moment.

Variabel Bebas (X) adalah Manajemen Redaksional adalah dengan indikator: *pertama*, rapat redaksi; *kedua*, reportase dan penulisan berita; *ketiga*, editing dan koreksi; *keempat*, evaluasi produk. Variabel Terikat (Y) Pemberitaan Harian dimana untuk mengukur variabel ini digunakan indikator-indikator sebagai berikut: *pertama*, mencari konfirmasi atas keputusan yang diambilnya; *kedua*, memberikan perasaan ikut serta dalam kejadian; *ketiga*, untuk memperoleh informasi sebagai bahan pembahasan; *keempat*, pengembangan berita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variable digunakan analisis tabulasi frekwensi sederhana dengan berpedoman pada :

1. Setiap jawaban memiliki bobot sesuai Skala Likert :
  - a. Skor nilai “1” diberikan bagi responden jawaban kategori “a”
  - b. Skor nilai “2” diberikan bagi responden jawaban kategori “b”
  - c. Skor nilai “3” diberikan bagi responden jawaban kategori “c”
  - d. Skor nilai “4” diberikan bagi responden jawaban kategori “d”
2. Hasil penjumlahan tersebut kemudian dimasukkan kedalam table korelasi product moment
3. Tingkat keterhubungan antara kedua variabel ditentukan melalui dan sesuai dengan pedoman penilaian (Surjaweni dan Endrayanto, 2012 : 61) sebagai berikut :
  - a. 0,00 - 0,20 = korelasi yang rendah sekali
  - b. 0,21 - 0,40 = korelasi yang rendah
  - c. 0,41 - 0,70 = korelasi yang sedang
  - d. 0,71 - 0,90 = korelasi yang tinggi
  - e. 0,91 - 1,00 = korelasi yang tinggi sekali

Tabel 1  
Tanggapan Responden Redaksional Manajemen

No	Indikator	F	%	Ket
1	Rapat redaksi			
	a. Puas	3	12	
	b. Setuju	18	72	
	c. Cukup	3	12	
	d. Kurang	1	4	
2	Reportase dan penulisan berita			
	a. Puas	5	20	N = 25
	b. Setuju	14	56	
	c. Cukup	5	20	
	d. Kurang	1	4	
3	Editing dan koreksi			
	a. Puas	7	28	
	b. Setuju	13	52	
	c. Cukup	4	16	
	d. Kurang	1	4	
4	a. Evaluasi Produk			

a. Puas	4	16
b. Setuju	16	64
c. Cukup	4	16
d. Kurang	1	4

Sumber : Data Diolah 2015

Tabel 2  
Tanggapan Responden Pemberitaan Harian Pagi

No	Distribusi Jawaban	F	%	Ket
1	Mencari konfirmasi atas keputusan yang diambilnya.			N = 25
	a. Puas	6	24	
	b. Setuju	11	44	
	c. Cukup	7	28	
2	Memberikan perasaan ikut serta dalam kejadian			
	a. Puas	7	28	
	b. Setuju	15	60	
	c. Cukup	2	8	
3	Untuk memperoleh informasi sebagai bahan pembahasan			
	a. Puas	5	20	
	b. Setuju	16	64	
	c. Cukup	3	12	
4	d. Kurang	1	4	
	Pengembangan berita			
	a. Puas	10	40	
	b. Setuju	11	44	
	c. Cukup	3	12	
	d. Kurang	1	4	

Sumber : Data Diolah 2015

Berdasarkan pedoman analisis yang dikemukakan, maka angka-angka total pada tabel perolehan nilai yang diperoleh masing-masing responden untuk kedua variabel kemudian dianalisis dengan analisis korelasi *product moment*. Untuk mendapatkan angka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka angka-angka penjumlahan pada tabel. Dimasukan ke dalam rumus korelasi *product moment* yang perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{XY} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 R_{XY} &= \frac{25(6.523) - (395)(405)}{\sqrt{[25(6.397) - (395)^2][25(6.703) - (405)^2]}} \\
 R_{XY} &= \frac{163.075 - 159.575}{\sqrt{(159.925 - 159.025)(167.575 - 164.025)}} \\
 R_{XY} &= \frac{3.100}{\sqrt{(3.900)(3.550)}} \\
 R_{XY} &= \frac{3.100}{\sqrt{13.845.000}} \\
 R_{XY} &= \frac{3.100}{372088} \\
 R_{XY} &= 0,83
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup antara manajemen redaksional terhadap pemberitaan harian pagi. Hubungan yang cukup ini tersebut diketahui dari hasil analisis yang memperoleh nilai korelasi sebesar 0,83 hubungan yang demikian menunjukkan bahwa :

1. Apabila terjadi peningkatan sebesar, 0,83 pada variabel bebas yaitu manajemen redaksional, maka peningkatan yang sama akan terjadi pada variabel terikat yaitu pemberitaan harian pagi.
2. Apabila terjadi penurunan sebesar 0,83 pada variabel bebas yaitu, maka penurunan yang sama akan terjadi pada variabel terikat yaitu pemberitaan harian pagi.

## **KESIMPULAN**

Melalui berbagai tahapan penelitian dan pembahasan, maka akhir dari penulisan ini adalah menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Papua Pos Kota Sorong merupakan salah satu kantor pemberitaan hari pagi yang berada pada kota sorong dengan informasi dan pemberitaan yang terpercaya dan tajam.
2. Pemberitaan harian pagi berpengaruh bagi masyarakat kota sorong untuk dapat mengetahui berbagai macam peristiwa yang nyata terjadi seputaran Kota Sorong.
3. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu manajemen redaksional dengan, pemberitaan harian pagi digunakan analisis tabulasi frekwensi dan korelasi product moment. Hasil analisis memperhatikan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan dengan angka korelasi 0,83
4. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan teruji kebenarannya sekaligus permasalahan yang dihadapi dapat terjawab.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dorothea Wahu Ariani, (2000). Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif Dalam Manajemen Kualitas). Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Irawan, H. (2003). Prinsip-Prinsip Redaksional. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sam Abede Pareno (1996), Kualitas Manajemen Redaksional, Edisi Kedua, Bandung.
- Goetsch dan Davis, (1995), Kualitas Manajemen, Cetakan Ke I, Yogyakarta.
- George.R.Terry (2006), Manajemen Pelayanan Publik, BPFE, Jakarta
- Mickhel V. Charniey (2009), Tahapan-Tahapan pemberitaan. BPFE, Jakarta
- Maxwel E. McCombs dan Lee B. Backer (1994), Jakarta, Bumi Askara
- Undang-Undang Pokok Pers No. 40 tahun 1999.